

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN SENI TARI SMA

RASIONALITAS

Kebesaran bangsa Indonesia adalah kebesaran masa lampaunya, sebagaimana diwariskan nenek moyang, kerajaan-kerajaan besar, monumen, tokoh-tokoh bersejarah, karya seni, keindahan dan kekayaan alam, dan sebagainya (Ratna, 2010:439). Kutipan di atas memberi pesan kepada kita sebagai generasi sekarang apabila ingin menjadi bangsa yang besar, maka salah satunya kita juga harus mewarisi karya seni yang ada di zaman dahulu. Salah satu karya seni khususnya seni tari yang berasal dari zaman dahulu adalah tari tradisi.

Mewariskan karya tari tradisi dapat dilakukan dengan mengajarkan tari tradisi tersebut kepada generasi muda. Hal tersebut dapat dilakukan melalui lembaga kependidikan baik formal maupun nonformal. Penggunaan materi tari tradisi sebagai bahan pembelajaran siswa yang kontekstual yang menekankan pada penggunaan materi pembelajaran yang berbasis lingkungan sekitar dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pelestarian kebudayaan daerah termasuk seni tari tradisi sangat penting dilakukan, karena kebudayaan daerah yang bersifat tradisional tersebut dapat dijadikan filter dari gempuran gempuran budaya asing yang tidak sesuai dengan karakter dan jati diri bangsa Indonesia.

Seni tari tradisi merupakan salah satu bagian dari kebudayaan yang tentu saja memiliki nilai nilai pendidikan di dalamnya yang juga harus kita jaga salah satunya dengan cara memanfaatkan seni tari tradisi sebagai materi dalam pembelajaran nilai-nilai pendidikan karakter. Sebagai contoh, dari ragam gerak, tari tradisi yang di tarikan dengan gerak lambat mengandung karakter yang dapat dibentuk adalah sikap sabar. Tari tradisi yang sudah terikat dengan pakem atau aturan baik dalam segi tari, musik, maupun busana menyiratkan karakter disiplin dan taat pada aturan.

Kandungan yang terdapat dalam tari tradisi salah satunya adalah adat istiadat. Tari tradisi dapat menceritakan mengenai adat yang terdapat di lingkungan tari tersebut berasal. Sebagai contoh “Tari Baksa Kambang” dari Kalimantan Selatan yang menceritakan tentang seorang putri keraton yang merangkai kembang bogam. Oleh karena itu, dengan mempelajari tari tradisi siswa juga dapat mempelajari kandungan adat istiadat

yang tersirat dalam tari tradisi tersebut.

Hal lain yang menjadi alasan pentingnya mempelajari tari tradisi adalah karena ragam gerak, iringan musik dan penataan busana dalam tari tradisi merupakan sandaran yang digunakan untuk

1

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

membuat dan mempelajari jenis tari tradisional lainnya. Lahirnya tari-tari kreasi tidak terlepas dari gerak-gerak dasar dalam tari tradisi. Penataan musik dan busana yang baik juga harus bersandar pada ragam tari tradisi. Kalau boleh diibaratkan tari tradisi merupakan induk dari seluruh tari-tari kreasi tradisional.

Dari berbagai penjelasan di atas tahapan dalam mempelajari seni tari dari kelas X sampai kelas XII dapat dimulai dengan mempelajari seni tari tradisi. Proses awal dilakukan dengan mengamati tarian-tarian tradisi setempat dengan tujuan menggali makna dan simbol yang terkandung dalam tarian tersebut. Dari melihat tari tradisi tersebut, siswa dapat secara perlahan menirukan ragam gerak yang terdapat dalam tarian tersebut. Penguasaan ragam gerak tari tradisi tersebut juga diiringi dengan pengidentifikasian makna dan simbol dalam ragam gerak tari tradisi tersebut.

Kegiatan selanjutnya siswa secara perlahan dirangsang dan dibimbing untuk berusaha menciptakan gerak-gerak tari kreasi yang tetap bersandar pada ragam gerak tari tradisi sebagai wujud aktualisasi diri. Ragam-ragam gerak tersebut kemudian disusun dalam suatu komposisi tari dengan memperhatikan eksplorasi, improvisasi, dan forming serta unsur-unsur pendukung tari. Setelah selesai penyusunan koreografi tari maka dilanjutkan untuk mempersiapkan pertunjukan atau pagelaran yang dimanajemen dengan teliti agar menghasilkan pertunjukan yang menarik sehingga memuaskan dan mendapat apresiasi yang baik dari penonton.

Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran kelas X

Capaian Pembelajaran	Alur Pembelajaran
----------------------	-------------------

Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.	10.1 Siswa mampu menggali makna dan simbol pada tari tradisi daerahnya 10.2 Siswa mampu mengidentifikasi gerak tari tradisi daerahnya berdasarkan makna dan simbol 10.3 Siswa mampu mencipta gerak-gerak dasar tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi 10.4 Siswa mampu menata gerak-gerak dasar tari menjadi satu karya tari 10.5 Siswa mampu mempertunjukkan hasil karya tari kreasi 10.6 Siswa mampu mengevaluasi hasil karya tari kreasi
---	---



SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Gambar 1.1 Skema Elemen Capaian Pembelajaran Seni

Kasmudin
SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Tabel Matrik Elemen Pembelajaran Kelas X

Kata Kunci Materi pada Capaian Pembelajaran	Berpikir dan Bertindak Artistik	Mengalami	Mencipta	Refleksi	Berdampak
---	---------------------------------	-----------	----------	----------	-----------

Makna dan Simbol	Mengidentifikasi makna dan simbol pada gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari tradisi	Mengamati melalui media digital, gambar, atau pertunjukan langsung tentang makna dan simbol tari melalui gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari tradisi	Membuat tulisan tentang makna dan simbol pada tari tradisi daerah setempat atau daerah lain yang ditinjau dari aspek gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai	- Pengetahuan konsep, faktual, procedural, dan metakognitif tentang makna dan simbol - Sikap berkebinekaan Global, Kreatif, dan Gotong royong - Membuat ulasan tentang makna dan simbol tari tradisi	Internal - Berpikir kritis Eskternal - Pengetahuan multikultural - Sikap toleransi - Pengetahuan semiotika
Penciptaan Tari	menentukan tema dan ide penciptaan tari yang bersumber pada tari tradisi	- melakukan eksplorasi terhadap motif gerak dari berbagai ragam gerak tari tradisi - melakukan improvisasi terhadap motif gerak tari tradisi	melakukan forming terhadap motif dan bentuk gerak ke dalam tari	Keterampilan - orisinalitas gerak - kesesuaian dengan tema dan ide garapan	Internal - Kepekaan rasa - Kepekaan indrawi - Inovasi gerak - Pribadi Kreatif Eksternal <i>Body, Mind, and Soul</i> - literasi budaya
Penampilan Tari	mengidentifikasi tata rias dan busana sesuai dengan karakter tari yang akan ditampilkan	- melakukan latihan ragam gerak dengan hitungan - melakukan latihan ragam gerak dengan iringan - Melakukan penampilan tari dengan unsur pendukung	penampilan tari	Keterampilan - teknik gerak - penguasaan panggung/arena - ekspresi	Internal - Kepekaan rasa - Kepekaan indrawi - Inovasi gerak Eksternal <i>Body, Mind, and Soul</i> - Kepercayaan diri - Motivasi Berprestasi

4

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Kelas XI

Capaian Pembelajaran	Alur Pembelajaran
----------------------	-------------------

Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.	11.1 Siswa mampu memahami makna, simbol dan nilai estetis berbagai macam bentuk tari tradisi dan kreasi 11.2 Siswa mampu menemukan ide garapan untuk karya tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi 11.3 Siswa mampu menciptakan ragam gerak tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi 11.4 Siswa mampu menata ragam gerak tari menjadi sebuah karya 11.5 Siswa mampu merancang ide manajemen seni pertunjukan 11.6 Siswa mampu menunjukkan hasil penciptaan tari secara individu maupun kelompok dalam pertunjukan tari.
--	--

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Tabel Matrik Elemen Pembelajaran Kelas XI

Kata Kunci Materi pada Capaian Pembelajaran	Berpikir dan Bertindak Artistik	Mengalami	Mencipta	Refleksi	Berdampak

Nilai Estetika	Mengidentifikasi nilai estetika pada gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari daerah setempat atau daerah lain	Mengamati melalui media digital, gambar, atau pertunjukan langsung tentang nilai estetika tari melalui gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai daerah setempat atau daerah lain	Membuat tulisan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok tradisi dan kreasi yang ditinjau dari aspek gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai	- Pengetahuan konsep, faktual, procedural, dan metakognitif tentang nilai estetika tari - Sikap Berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong - membuat ulasan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok	Internal 1. Pengetahuan Estetika Eskternal 2. Pengetahuan multikultural 3. Sikap toleransi
Makna dan Simbol	Mengidentifikasi nilai estetika pada gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari daerah setempat atau daerah lain	Mengamati melalui media digital, gambar, atau pertunjukan langsung tentang nilai estetika tari melalui gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari tradisi dan kreasi	Membuat tulisan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok tradisi dan kreasi lain yang ditinjau dari aspek gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai	- Pengetahuan konsep, faktual, procedural, dan metakognitif tentang makna dan simbol pada tari tradisi atau kreasi - sikap berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong - membuat ulasan tentang makna dan simbol pada tari tradisi atau kreasi	Internal 1. Pengetahuan semiotika Eskternal 2. Pengetahuan multikultural 3. Sikap toleransi
Penciptaan Tari Berpasangan atau Kelompok	menentukan tema dan ide penciptaan tari	melakukan eksplorasi terhadap motif gerak dari berbagai ragam gerak tari tradisi dan kreasi melakukan improvisasi terhadap	melakukan <i>forming</i> terhadap motif dan bentuk gerak ke dalam tari	Keterampilan - orisinalitas gerak - kesesuaian dengan tema	Internal 1. Kepekaan rasa 2. Kepekaan indrawi 3. Inovasi gerak 4. Pribadi Kreatif Eksternal

6

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

		motif gerak tari tradisi dan kreasi			5. <i>Body, Mind, and Soul</i> 6. literasi budaya
Penampilan Tari	• mengidentifikasi tata rias dan busana sesuai dengan karakter tari yang akan ditampilkan	• melakukan latihan ragam dengan gerak dengan hitungan • melakukan latihan ragam gerak dengan iringan	• penampilan tari berpasangan	Keterampilan • teknik gerak • penguasaan panggung/arena • ekspresi	Internal 1. Kepekaan rasa 2. Kepekaan indrawi 3. Inovasi gerak Eksternal 4. <i>Body, Mind, and Soul</i> 5. Kepercayaan diri 6. Motivasi Berprestasi

7

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Capaian Pembelajaran	Alur Pembelajaran
----------------------	-------------------

Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.	12.1 Siswa mampu membandingkan berbagai macam bentuk tari tradisi dan kreasi dalam berbagai perspektif aspek seni (musik, drama, rupa) 12.2 Siswa mampu menemukan ide garapan untuk karya tari berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis tari dari perspektif berbagai aspek seni (musik, drama, rupa) 12.3 Siswa mampu menciptakan ragam gerak tari kreasi dan unsur pendukung tari yang berpijak dari tari tradisi. 12.4 Siswa mampu menunjukkan hasil penciptaan tari secara individu maupun kelompok dengan memperhatikan sistem manajemen pertunjukan dan berbagai perspektif aspek seni (musik, drama, rupa) 12.5 Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk mengapresiasi pertunjukan tarinya.
--	--

Kasmudin
SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Tabel Matrik Elemen Pembelajaran Kelas XII

Kata Kunci Materi pada Capaian Pembelajaran	Berpikir dan Berindak Artistik	Mengalami	Mencipta	Refleksi	Berdampak

Berbagai perspektif aspek seni (musik, drama, rupa)	• Menemukan berbagai bentuk karya yang bisa mengelaborasi aspek seni yang lain: musik, drama, dan rupa	• Mengamati melalui media digital, gambar, atau pertunjukan langsung tentang unsur pendukung tari yang ada pada tari tradisi dan kreasi	• Membuat tulisan tentang perspektif aspek seni pada tari tradisi dan kreasi yang ditinjau dari aspek musik, drama, dan rupa	• Pengetahuan konsep, faktual, procedural, dan metakognitif tentang nilai estetika tari • Sikap Berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong • membuat ulasan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok	Internal 1. Pengetahuan perspektif asepek seni (musik, drma, rupa) Eskternal 2. Pengetahuan multikultural 3. Sikap toleransi
Nilai Estetika	• Mengidentifikasi nilai estetika pada gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari daerah setempat atau daerah lain	• Mengamati melalui media digital, gambar, atau pertunjukan langsung tentang nilai estetika tari melalui gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai daerah setempat atau daerah lain	• Membuat tulisan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok tradisi dan kreasi yang ditinjau dari aspek gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai	• Pengetahuan konsep, faktual, procedural, dan metakognitif tentang nilai estetika tari • Sikap Berkhebinekaan global, kreatif, dan gotong royong • membuat ulasan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok	Internal 1. Pengetahuan Estetika Eskternal 2. Pengetahuan multikultural 3. Sikap toleransi
Makna dan Simbol	• Mengidentifikasi nilai estetika pada gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari daerah setempat atau daerah lain	• Mengamati melalui media digital, gambar, atau pertunjukan langsung tentang nilai estetika tari melalui gerak, tata rias dan busana, level dan pola lantai tari tradisi dan	• Membuat tulisan tentang nilai estetika pada tari berpasangan atau kelompok tradisi dan kreasi lain yang ditinjau dari aspek gerak, tata rias dan	• Pengetahuan konsep, faktual, procedural, dan metakognitif tentang makna dan simbol pada tari tradisi atau kreasi • sikap berkebinekaan global, kreatif, dan gotong royong • membuat ulasan tentang	Internal 1. Pengetahuan semiotika Eskternal 1. Pengetahuan multikultural 2. Sikap toleransi

		kreasi	busana, level dan pola lantai	makna dan simbol pada tari tradisi atau kreasi	
Penciptaan Tari Berpasangan atau Kelompok	menentukan tema dan ide penciptaan tari	melakukan eksplorasi terhadap motif gerak dari berbagai ragam gerak tari tradisi dan kreasi melakukan improvisasi terhadap motif gerak tari tradisi dan kreasi	melakukan <i>forming</i> terhadap motif dan bentuk gerak ke dalam tari	Keterampilan - orisinalitas gerak - kesesuaian dengan tema	Internal - Kepekaan rasa - Kepekaan indrawi - Inovasi gerak - Pribadi Kreatif Eksternal <i>Body, Mind, and Soul</i> - literasi budaya
Penampilan Tari	mengidentifikasi tata rias dan busana sesuai dengan karakter tari yang akan ditampilkan	- melakukan latihan ragam dengan gerak dengan hitungan - melakukan latihan ragam gerak dengan iringan	penampilan tari berpasangan	Keterampilan - teknik gerak - penguasaan panggung/arena - ekspresi	Internal - Kepekaan rasa - Kepekaan indrawi - Inovasi gerak Eksternal <i>Body, Mind, and Soul</i> - Kepercayaan diri - Motivasi Berprestasi

Manajemen Produksi	• melakukan analisis kebutuhan manajemen pertunjukan • menentukan organ manajemen pertunjukan seni	• melakukan manajemen pertunjukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya	• membuat struktur organisasi manajemen pertunjukan seni • membuat perlengkapan panggung pertunjukan	• Pengetahuan konsep, prosedural, faktual, dan metakognitif tentang manajemen pertunjukan seni • Sikap gotong royong dengan subelemen kerjasama, komunikasi, dan koordinasi • Melakukan pertunjukan seni	Internal 1. Menerapkan manajemen pertunjukan seni 2. Melakukan pertunjukan seni Eksternal 1. Kemampuan manajemen diri 2. kemampuan manajemen waktu 3. kemampuan berkolaborasi 4. kemampuan berkomunikasi
--------------------	---	---	---	--	---

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN SENI TARI FASE F KELAS 11

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.1 Siswa mampu memahami makna, simbol dan nilai estetis berbagai macam bentuk tari tradisi dan kreasi
Perkiraan jumlah jam	4 Jam Pelajaran (180 menit)
Kata/frasa kunci	Nilai estetis

Topik/konten inti	Memahami genre-genre tari, makna dan simbol tari serta nilai estetis tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah memahami genre tari, makna dan simbol juga nilai estetis yang terkandung dalam tari tradisi dan kreasi. Pertemuan pertama memahami genre tari, makna dan simbol dan nilai estetis dalam tari tradisi. Pertemuan kedua memahami genre tari, makna dan simbol dan nilai estetis dalam tari kreasi.
Profil Pelajar Pancasila	Mandiri, diperlihatkan saat memahami makna, simbol Bernalar kritis, ditunjukkan saat memberikan masukan pada hasil karya orang lain Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	☐ Nilai estetis tari : nilai keindahan yang terdapat dalam karya tari. ☐ Makna dan simbol : sesuatu seperti tanda yang menyatakan suatu hal atau mengandung makna tertentu. ☐ Tari tradisi : sebuah tata cara menari yang dilakukan oleh komunitas etnik secara turun temurun yang diyakini sebagai tata aturan yang bersifat mengikat (baku) ☐ Tari kreasi : Jenis tarian yang telah mengalami inovasi atau

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

	perkembangan dengan menyesuaikan ragam gerak, alat penggiring dan properti serta unsur-unsur pendukung tari lainnya. ☐ Genre tari : jenis tari, contohnya seperti tari klasik dan tari kerakyatan, tari tradisi dan tari kreasi.
--	--

19

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.2 Siswa mampu menemukan ide garapan untuk karya tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi
Perkiraan jumlah jam	2 jam Pelajaran (90 menit)
Kata/frasa kunci	Ide garapan
Topik/konten inti	Ide garapan tari

Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah menemukan ide garapan untuk sebuah tari kreasi. Kegiatan dapat dilakukan di luar ruangan agar anak dapat mengembangkan imajinasinya untuk menemukan ide dengan belajar dari alam dan lingkungan sekitar. Ide garapan sebaiknya memperhatikan dan memuat kearifan lokal (<i>local wisdom</i>) di mana sekolah tersebut berada.
Profil Pelajar Pancasila	Kreatif, ditunjukkan saat menemukan ide garapan yang unik, baru, dan orisinal Mandiri, ditunjukkan saat memahami konsep ide garapan tari Bernalar kritis, ditunjukkan saat memberikan masukan pada ide garapan siswa lain Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	✓ Ide garapan : ide atau gagasan yang melatarbelakangi suatu penciptaan tari. ✓ Dasar pijakan : sumber pengayaan dalam proses penciptaan tari. ✓ Tari individu : tari yang dibawakan secara perorangan. ✓ Tari berpasangan : tari yang dibawakan oleh dua orang secara berpasangan baik berpasangan sejenis maupun tidak sejenis. ✓ Tari kelompok : tari yang dibawakan oleh lebih dari dua orang dan

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

	biasanya lebih banyak memiliki dimensi gerak, ruang dan waktu. ✓ Properti tari : peralatan atau benda-benda yang digunakan sebagai alat untuk mendukung ungkapan suatu gerakan.
--	---

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.3 Siswa mampu menciptakan ragam gerak tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi
Perkiraan jumlah jam	6 jam Pelajaran (270 menit)
Kata/frasa kunci	Ragam gerak tari
Topik/konten inti	Ragam gerak tari Eksplorasi, improvisasi, forming

Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah menciptakan atau membuat ragam gerak tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi. Penciptaan ragam gerak tari dapat dilakukan di luar ruangan dengan belajar dari alam dan lingkungan sekitar. Ragam gerak yang diciptakan harus memperhatikan gerak-gerak alam dan memuat kearifan lokal di mana sekolah tersebut berada. Ragam gerak tari untuk anak berkebutuhan khusus harus disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan siswa tersebut.
Profil Pelajar Pancasila	Kreatif, ditunjukkan dalam menciptakan atau membuat ragam gerak tari Mandiri, saat memahami konsep dalam pembelajaran Bernalar kritis, ditunjukkan saat mengevaluasi makna, simbol dan nilai estetis tari. Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara dan berkomunikasi Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	✓ Improvisasi gerak tari : suatu bentuk aktivitas gerak untuk mencari atau mencoba-coba berbagai jenis gerakan yang bisa dilakukan pada

	saat menari. ✓ Eksplorasi gerak tari : cara yang digunakan seseorang atau penari dalam mencari gerakan tari, bisa diambil dari alam atau lingkungan sekitar. ✓ Forming : pembentukan bagian-bagian tari menjadi bentuk kesatuan yang utuh ✓ Gerak maknawi : gerak yang mengandung arti yang jelas ✓ Gerak murni : gerak yang digarap untuk mendapatkan bentuk yang artistik dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu. ✓ Gerak stilatif : gerak yang telah mengalami proses pengolahan yang menghasilkan bentuk tari yang indah. ✓ Gerak distrosif : pengolahan gerak melalui perombakan dari aslinya dan merupakan salah satu proses stilasi.
--	---

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.4 Siswa mampu menata ragam gerak tari menjadi sebuah karya
Perkiraan jumlah jam	8 jam Pelajaran (360 menit)
Kata/frasa kunci	Komposisi tari
Topik/konten inti	Ragam gerak tari Komposisi Tari Pencatatan tari (koreografi)
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah merancang sebuah komposisi tari yang terinspirasi dari makna, simbol dan nilai estetis bentuk tari tradisi dan kreasi yang dilakukan melalui tahapan eksplorasi, improvisasi, dan forming yang kemudian dituangkan dalam sebuah bentuk koreografi. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di luar ruangan agar siswa dapat lebih mengembangkan dapat imaji ciptanya untuk menghasilkan suatu karya tari yang baik dengan memperhatikan kearifan lokal di mana sekolah tersebut berada.

Profil Pelajar Pancasila	Kreatif, terlihat saat menata ragam gerak tari menjadi sebuah tarian Bernalar kritis, terlihat saat memberi masukan untuk penataan tari yang dilakukan oleh siswa lain. Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara dan berkomunikasi Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	✓ Komposisi tari : susunan unsur utama dan unsur pendukung yang menjadi bagian dalam sebuah tarian ✓ Koreografi : seni membuat/merancang struktur ataupun alur sehingga menjadi suatu pola gerakan; hasil atas suatu pola gerakan terstruktur

24

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

	✓ Wiraga : keterampilan menari berkaitan dengan penguasaan gerakan. ✓ Wirama : keterampilan menari yang dikaitkan dengan kepekaan musikal ✓ Wirasa : keterampilan dalam menjiwai karakter peran dalam tari.
--	---

25

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.5 Siswa mampu merancang ide manajemen seni pertunjukan
Perkiraan jumlah jam	4 jam Pelajaran (180 menit)
Kata/frasa kunci	Manajemen seni pertunjukan
Topik/konten inti	Manajemen pertunjukan Pertunjukan tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah merancang sebuah pertunjukan tari dengan memperhatikan unsur utama dan unsur pendukung suatu tarian. Anak berkebutuhan khusus diberikan porsi manajemen pertunjukkan sesuai dengan kemampuannya.

Profil Pelajar Pancasila	Kegotongroyongan : ditunjukkan saat bekerja secara bersama dalam merancang suatu pertunjukan tari Kreatif, ditunjukkan saat mencari format pertunjukan yang akan dipakai Bernalar kritis, ditunjukkan saat mengemukakan pendapat saat berdiskusi mengenai format pertunjukan yang akan ditampilkan. Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara dan berkomunikasi Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain
Glosarium	✓ Manajemen seni pertunjukan : merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi yang berhubungan dengan pertunjukan. ✓ Desain panggung : perancangan set untuk suatu pertunjukan ✓ Stage manager : orang yang bertugas merumuskan atau menetapkan secara lebih detail pelaksanaan acara.

	✓ Pimpinan produksi : orang yang ditunjuk untuk mengorganisir pementasan suatu seni pertunjukan. ✓ Talent : pengisi acara pertunjukan ✓ Properti pertunjukan : benda atau peralatan yang digunakan untuk mendukung suatu pertunjukan.
--	---

27

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	11.6 Siswa mampu menunjukkan hasil penciptaan tari secara individu maupun kelompok dalam pertunjukan tari
Perkiraan jumlah jam	2 x pertemuan (180 menit)
Kata/frasa kunci	Hasil penciptaan tari
Topik/konten inti	Pertunjukan tari

Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah pagelaran atau pertunjukan tari baik tari individu maupun tari kelompok. Pertunjukkan tari yang dilakukan oleh anak berkebutuhan khusus disesuaikan dengan kemampuannya.
Profil Pelajar Pancasila	Kegotongroyongan, terlihat saat saling bekerja sama dalam memanajemen pertunjukan tari Mandiri, terlihat saat membawa kan tari secara individu Bernalar kritis, memberikan masukan saat melihat sesuatu yang kurang sesuai sebelum maupun saat pertunjukan berlangsung. Berakhlak mulia, terlihat saat sopan dalam berkomunikasi dengan kawan maupun guru
Glosarium	✓ Tari individu : tari yang dibawakan secara perorangan. ✓ Tari berpasangan : tari yang dibawakan oleh dua orang secara berpasangan baik berpasangan sejenis maupun tidak sejenis. ✓ Tari kelompok : tari yang dibawakan oleh lebih dari dua orang dan biasanya lebih banyak memiliki dimensi gerak, ruang dan waktu.

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	12.1 Siswa mampu membandingkan berbagai macam bentuk tari tradisi dan kreasi dalam berbagai perspektif aspek seni (musik, drama, rupa)
Perkiraan jumlah jam	2 x pertemuan (180 menit)
Kata/frasa kunci	Perspektif aspek seni
Topik/konten inti	Berbagai bentuk tari Unsur utama tari Unsur pendukung tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah membandingkan makna dan simbol juga nilai estetis yang terkandung dalam beberapa tari tradisi dan kreasi dalam berbagai perspektif aspek seni (musik, drama, rupa). Pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan sekitar untuk lebih mengeksplorasi materi yang akan dipelajari.

Profil Pelajar Pancasila	Bernalar kritis, ditunjukkan saat membandingkan beberapa tari baik tradisi maupun kreasi. Berkebhinekaan global terlihat saat menghargai keragaman beberapa jenis tari yang ditonton Berakhlak mulia, terlihat ketika membantu kawan yang mengalami kesulitan dalam menunaikan tugas analisisnya.
Glosarium	☐ Perspektif aspek seni : penginterpretasian gagasan, masalah, situasi dan sebagainya sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu. ☐ Unsur utama tari : hal yang paling pokok dalam sebuah tarian yaitu gerak ruang dan waktu ☐ Unsur pendukung tari : unsur yang memperkuat dalam upaya

29

Kasmudin
SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

	menyampaikan pesan dalam gerak yang dibawakan.
--	--

30

Kasmudin
SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	12.2 Siswa mampu menemukan ide garapan untuk karya tari berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis tari dari perspektif berbagai aspek seni (musik, drama, rupa)
Materi Pembelajaran	Ide garapan tari
Perkiraan jumlah jam	2 jam Pelajaran (90 menit)
Kata/frasa kunci	Ide garapan
Topik/konten inti	Ide garapan tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah menemukan ide garapan untuk sebuah tari kreasi yang terinspirasi dari hasil membandingkan berbagai pertunjukkan tari tradisi dan kreasi berdasarkan makna, simbol, dan nilai estetis dari perspektif berbagai aspek seni (musik, drama, rupa). Perspektif aspek seni lain yang mendasari terciptanya ide garapan sebaiknya memperhatikan dan memuat kearifan lokal di mana sekolah tersebut berada. Ide garapan untuk anak berkebutuhan khusus disesuaikan

	dengan kemampuan masing-masing anak tersebut.
Profil Pelajar Pancasila	Kreatif, ditunjukkan saat menemukan ide garapan yang unik, baru, dan orisinal Mandiri, ditunjukkan saat memahami konsep ide garapan tari Bernalar kritis, ditunjukkan saat memberikan masukan pada ide garapan siswa lain Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.

Glosarium	❑ Ide garapan : ide atau gagasan yang melatarbelakangi suatu penciptaan tari. ❑ Dasar pijakan : sumber pengayaan dalam proses penciptaan tari. ❑ Tari individu : tari yang dibawakan secara perorangan. ❑ Tari berpasangan : tari yang dibawakan oleh dua orang secara berpasangan baik berpasangan sejenis maupun tidak sejenis. ❑ Tari kelompok : tari yang dibawakan oleh lebih dari dua orang dan biasanya lebih banyak memiliki dimensi gerak, ruang dan waktu. ❑ Properti tari : peralatan atau benda-benda yang digunakan sebagai alat untuk mendukung ungkapan suatu gerakan. ❑ Nilai estetis tari : nilai keindahan yang terdapat dalam karya tari. ❑ Makna dan simbol : sesuatu seperti tanda yang menyatakan suatu hal atau mengandung makna tertentu.
------------------	---

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
-----------------------------	--

Tujuan Pembelajaran	12.3 Siswa mampu menciptakan ragam gerak tari kreasi dan unsur pendukung tari yang berpijak dari tari tradisi.
Perkiraan jumlah jam	12 jam Pelajaran (540 menit)
Kata/frasa kunci	Menciptakan ragam gerak tari
Topik/konten inti	Ragam gerak tari Musik pengiring tari Tata rias dan busana tari komposisi tari
Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah menciptakan ragam gerak sebagai unsur utama dan mempelajari tentang unsur pendukung tari yakni musik pengiring, tata rias dan busana dalam tari. Pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan sekitar maupun di alam bebas untuk lebih mengoptimalkan daya imaji cipta siswa agar karya yang dihasilkan lebih baik. Karya yang dihasilkan oleh anak berkebutuhan harus disesuaikan dengan kemampuan anak tersebut.

Profil Pelajar Pancasila	Kreatif, terlihat saat proses penciptaan ragam gerak tari, musik, tata rias dan busana tari Mandiri, terlihat saat berusaha sendiri untuk memikirkan konsep dan penciptaan ragam gerak tari, musik, tata rias dan busana tari. Bernalar kritis, terlihat saat memberikan masukan pada hasil kerja kawan. Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
---------------------------------	---

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Glosarium	☐ Komposisi tari : seni membuat/merancang struktur ataupun alur sehingga menjadi suatu pola gerakan-gerakan. ☐ Musik pengiring tari : musik yang diciptakan khusus untuk mengiring suatu tarian ☐ Tata rias : salah satu elemen pertunjukan yang berfungsi mempertajam dan memperkaya karakter tokoh melalui rekayasa tampilan wajah penari. ☐ Desain lantai : garis-garis di lantai yang dilalui oleh seorang penari atau garis-garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok.
------------------	---

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	12.4 Siswa mampu menunjukkan hasil penciptaan tari secara individu maupun kelompok dengan memperhatikan sistem manajemen pertunjukan dan berbagai perspektif aspek seni (musik, drama, rupa)
Perkiraan jumlah jam	8 Jam Pelajaran (360 menit)
Kata/frasa kunci	Pertunjukan hasil penciptaan tari
Topik/konten inti	Manajemen pertunjukan Pertunjukan lintas bidang seni (musik, drama, rupa) Tari individu Tari berpasangan Tari Kelompok

Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah mempersiapkan suatu pertunjukan dengan manajemen yang baik dengan memperhatikan perspektif aspek seni (musik, drama, rupa). Fokus lainnya adalah menunjukkan hasil penciptaan tari baik tari individu maupun tari kelompok. Manajemen dan pertunjukan yang dilakukan sebaiknya memperhatikan dan memuat konten kearifan lokal (<i>local wisdom</i>) di mana sekolah tersebut berada. Manajemen dan pertunjukan yang dilaksanakan oleh anak berkebutuhan khusus harus memperhatikan kemampuan masing-masing anak tersebut.
Profil Pelajar Pancasila	Kegotongroyongan, terlihat saat mempersiapkan pertunjukan tari Bernalar kritis, terlihat saat memberi masukan sebelum maupun saat pertunjukan berlangsung. Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.

Glosarium	☐ Tari individu : tari yang disajikan secara tunggal ☐ Tari berpasangan : tari yang dibawakan oleh 2 orang secara berpasangan baik pasangan sejenis maupun berbeda jenis. ☐ Tari kelompok : tari yang disajikan oleh lebih dari 2 orang.
------------------	---

36

Kasmudin

SMAN 1 Jejangkit, Kab. Barito Kuala, Prov. Kalimantan Selatan

Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan mengapresiasi nilai estetis dalam menggali tari tradisi berdasarkan makna dan simbol sebagai inspirasi dalam membuat gerak tari kreasi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri. Siswa mengekspresikan diri dengan menciptakan karya tari berpijak dari tradisi.
Tujuan Pembelajaran	12.5 Siswa mampu mengevaluasi hasil penciptaan karya tari sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk mengapresiasi pertunjukan tarinya.
Perkiraan jumlah jam	2 jam pelajaran (90 menit)
Kata/frasa kunci	Mempengaruhi orang lain
Topik/konten inti	Mengevaluasi hasil pertunjukan tari

Penjelasan singkat	Fokus dalam pembelajaran ini adalah mengevaluasi hasil penciptaan karya tari dengan menganalisis hubungan antara pengetahuan yang diperoleh dan karya seni yang dibuat
Profil Pelajar Pancasila	Bernalar kritis, terlihat saat memberikan masukan dan evaluasi hasil karya tari Berakhlak mulia, terlihat dengan sopan berbicara Kebhinekaan global, ditunjukkan saat menghargai penjelasan orang lain.
Glosarium	Apresiasi : kesadaran terhadap nilai seni dan budaya; penghargaan terhadap sesuatu.

Penutup

Alur dan tujuan pembelajaran yang dibuat ini dibuat secara lebih umum agar dapat disesuaikan dan dikembangkan dengan model lain dengan memperhatikan kondisi masing-masing sekolah. Pengembangan nantinya diharapkan tetap mengakomodir kepentingan anak berkebutuhan khusus dan juga memperhatikan kearifan lokal masing-masing daerah di mana sekolah tersebut berada.

Walau pun alur dan tujuan pembelajaran ini hanya salah satu contoh dan bukan sesuatu yang harus digunakan, tetapi semoga contoh alur dan tujuan pembelajaran ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengembangkan perangkat ajar seperti modul ajar, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), asesmen dan bahan ajar.